



AL-RIDHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN: 2986-8637

Doi: <https://doi.org/10.58223/al-ridha.v2i2.404>

Received: 10-05-2025, Revised: 15-05-2025, Accepted: 28-05-2025



This is an open access article under licensed [Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Bimbingan Dasar-Dasar Ilmu Fiqh Kepada Murid-Murid Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja Malaysia

Rahmat Jamil Arroziqi

Mahasiswa STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Email: arroziqi456@gmail.com

Ach. Athoillah

Mahasiswa STAI Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Email: atoillahalmadury@gmail.com

Samsul AR

STAI Darul Ulum Banyuanyar, Indonesia

samsul_ar@staiduba.ac.id

Mustaqim

STAI Darul Ulum Banyuanyar, Indonesia

aqim.arab@gmail.com

Abstract

Since an early age, children need to be introduced to the basics of fiqh in order to understand and practice Islamic teachings in everyday life. It very important for children in Malaysia learning basic fiqh is as a basis for forming the basics of Islam from in early age. This community service activity is part of educating the lives of humanity in Malaysia. This report is a documentation of the activities of

basic fiqh guidance using the JAKIM and JAIS curriculum teaching media in Malaysia, combined with various fiqh practice programs that can be applied directly in schools. Basic fiqh guidance for students of Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja was carried out using the Participatory Action Research (PAR) approach. This approach basically focuses on the potential and assets that currently exist in the community, with the aim of developing and empowering these assets so that they can function optimally. Fiqh is included in Islamic religious knowledge that must be instilled from an early age, because fiqh is a science that discusses a Muslim's worship to his God. Guidance on the basics of fiqh science is one way to guide children in understanding the basics of fiqh science and practicing it consistently.

Key Word: Fiqh Science, Islamic Elementary Schools, and Curriculum

Sejak usia dini, anak-anak perlu dikenalkan dengan dasar-dasar ilmu fiqh untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak-anak di Malaysia, pembelajaran materi fiqh dasar sangat penting sebagai dasar pembentukan dasar-dasar keislaman sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bagian dari mencerdaskan kehidupan umat manusia di Malaysia. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan kegiatan-kegiatan bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh dengan menggunakan media pengajaran kurikulum JAKIM dan JAIS yang ada di negara Malaysia, dipadukan dengan berbagai program praktik-praktik ilmu fiqh yang dapat di terapkan langsung di sekolah. Bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh kepada murid-murid Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini pada dasarnya memusatkan perhatian pada potensi dan aset yang saat ini ada di dalam komunitas, dengan tujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan aset-aset tersebut agar dapat berfungsi secara maksimal. Ilmu fiqh termasuk dalam ilmu agama islam yang harus ditanamkan sejak dini, sebab fiqh adalah ilmu yang membahas ibadah seorang muslim kepada Tuhannya. Bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh adalah salah satu cara untuk membina anak-anak dalam memahami dasar-dasar ilmu fiqh dan mengamalkannya secara istiqomah.

KeyWord: Ilmu fiqh, Sekolah Rendah Islam, dan Kurikulum

Pendahuluan

Pendidikan agama merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter seorang muslim. Agama adalah pemandu dalam upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna, damai dan

bermartabat. Sebab begitu pentingnya peran Agama bagi kehidupan ini maka nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah kebutuhan yang harus ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan keluarga, sekolah maupun

masyarakat. Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Nilai nilai agama haruslah ditanamkan kepada anak anak sejak dini. Penanaman pendidikan agama bukan hanya kewajiban orang tua, namun guru di lembaga pendidikan juga berperan penting dalam pemahaman anak pada agama(Utomo, 2018)

Pendidikan Agama Islam khususnya materi pembelajaran fiqh adalah cara yang cukup terarah untuk menciptakan manusia yang secara fisik dan psikis taat kepada aturan beribadah seorang muslim(Anjani et al., 2021). Sejak usia dini, anak-anak perlu dikenalkan dengan dasar-dasar ilmu fiqh untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran fiqh mempunyai peran penting dalam memperbaiki ibadah anak-anak dan mengangkat derajat mereka yang lebih tinggi, serta berbahagia dalam hidup dan kehidupannya(Anjani et al., 2021).

Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz adalah salah satu lembaga

pendidikan yang berperan aktif dalam mendidik putra-putri di daerah Bandar Bukit Raja dan sekitarnya dalam memahami ilmu agama Islam. Sekolah ini termasuk dalam sekolah Kelas Al-Quran dan Fardu Ain (KAFA) di bawah pengawasan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM). Selain sekolah KAFA Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz termasuk juga dalam Sekolah Rendah Agama (SRA) di bawah pengawasan Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS)(Web, 2024). Oleh sebab itu peranan SRI Anakku Imtiyaz ini begitu besar terhadap pengetahui, pemahaman, dan pengamalan anak-anak yang ada di daerah Bandar Bukit Raja dan sekitarnya.

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar kepada Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz melalui bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh ini penting bagi pengembangan pengetahuan, pengamalan, dan pengalaman murid-murid yang ada di Sekolah Renah Islam Anakku imtiyaz. Pelaporan ini sebagai dokumentasi kegiatan-kegiatan bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh dengan menggunakan media

pengajaran kurikulum JAKIM dan JAIS yang ada di negara Malaysia, dipadukan dengan berbagai program praktik-praktik ilmu fiqh yang dapat di terapkan langsung di sekolah.

Berbagai hasil pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal hasil penelitian. Sebagaimana hasil penelitian Edik Wahyudi, Muhammad Muhibbur Rohman, Muhammad Baba Aidis Shofi, dan Latifatul Karimah (Edik Wahyudi, Muhammad Muhibbur Rohman, Muhammad Baba Aidis Shofi, 2023) yang menyebutkan bahwa pentingnya pendidikan agama islam pada usia dini, sebab pendidikan agama menjadi landasan utama dalam membentuk karakter anak. Mereka juga menyebutkan pendekatan yang efektif untuk memperkenalkan ilmu fiqh pada anak, yaitu dengan melalui media buku cerita, permainan edukatif, dan aktifitas interaktif. Begitu juga dengan hasil pengabdian kepada Masyarakat yang ditulis oleh

Metode

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan bimbingan

dasar-dasar ilmu fiqh kepada murid-murid Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Participatori Action Research* (PAR). Pendekatan ini pada dasarnya memusatkan perhatian pada potensi dan aset yang saat ini ada di dalam komunitas, dengan tujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan aset-aset tersebut agar dapat berfungsi secara maksimal (Agus Afandi dkk, 2022)

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pretest peserta didik dengan cara berdialog dan menanyakan kemampuan pengetahuan keagamaan peserta didik.
2. Melakukan pendampingan dan bimbingan belajar terkait dengan materi ilmu fiqh dengan tetap berpedaman pada bahan ajar yang tersedia.
3. Post test dengan mewancarai siswa pada sekolah rendah terkait dengan materi yang telah disampaikan dan ajarkan oleh tutor/pendamping
4. Evaluasi hasil kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Ilmu Fiqh dalam Kurikulum JAIS dan JAKIM

Fiqh berasal dari bahasa Arab *faqiha* – *yafqah* – *fiqhan* yang mempunyai arti *al-fahm* (faham). (Fatkan Karim Atmaja,

2017) Secara istilah, seperti yang ditulis Ibnu Mansur dalam karyanya yang berjudul *Lisan Al-Arab* yaitu:

الفقه العلم بالشئى والفهم له

"Fiqh merupakan pengetahuan tentang sesuatu dan pemahaman tentangnya."

Bahkan Ibnu Mansur menyebut bahwa Fiqh adalah ilmu yang paling utama, dari saking utamanya hingga dianggap ilmu agama itu sendiri. Beliau menambahkan dalam pengertian fiqh itu sendiri yaitu:

و غلب على علم الدين لسيادته و شرفه وفضله على سائر أنواع العلم

"Dan meliputi ilmu agama karena kepemimpinannya, kemuliaannya, dan keutamaannya di atas ragam jenis ilmu."

Ali Al-Jurjani dalam karyanya yang berjudul *Kitab At-Ta'rifat* memberikan definisi kata fiqh secara lebih khusus yaitu:

الفقه العلم بالأحكام الشرعية العملية المكتسبة من أدلتها التفصيلية

"Fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang bersifat praktis (amaliyah) yang diperoleh (secara ijtihadi) dari dalil-dalil yang terperinci." (Moh Bahrudin, 2019)

Dalam pembelajaran fiqh, Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz mengikut

pada kurikulum Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) sebab sekolah ini termasuk dalam sekolah Kelas Al-Quran dan Fardu Ain (KAFA). Selain mengikut kepada kurikulum JAKIM, sekolah ini juga mengikut pada kurikulum Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS), sebab Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz juga merupakan Sekolah Rendah Agama (SRA) yang ada di bawah pengawasan JAIS. (Mohamad Fuad Ishak et al., 2024)

Kurikulum Kelas Al-Quran dan Fardu Ain (KAFA) dibuat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dari kelas satu sampai kelas enam dalam lingkup pendidikan sekolah rendah. Kurikulum ini selaras dengan falsafah pendidikan kebangsaan yang di perkenalkan dalam sistem pendidikan negara. Pendidikan KAFA memberi penekanan amali dan penerapan ilmu secara langsung kepada murid. Tujuan daripada kurikulum ini adalah untuk melahirkan generasi yang berpegang kepada aqidah Ahlu Sunnah Wal Jamaah serta mengamalkan ilmu yang dipelajari secara istiqomah di dalam kehidupan sehari-hari (Web, 2024)

Dalam pelajaran fiqh memiliki standart kurikulum yaitu:

1. Penekanan amali disamping teori;
2. Mengamalkan ibadah dengan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari;
3. Penjelasan hukum-hukum seperti wajib, sunnah, halal, haram, dan lain sebagainya;
4. Mengamalkan hukum-hukum dengan tepat dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari (Bahagian Pendidikan JAKIM, 2020).

Selain standart kurikulum dalam pelajaran fiqh, kurikulum ini juga memilih bab pembahasan yang akan dipelajari oleh murid-murid. Bab tersebut terdiri dari bab thaharah, bab shalat, bab puasa, bab hukum syara', dan bab batasan halal dan haram (Web, 2020).

Peranan sekolah dan guru dalam meningkatkan pemahaman murid

Dalam kurikulum JAIS dan JAKIM, sekolah dan guru pengajar memiliki peran penting dalam pemahaman murid terhadap ilmu yang dipelajari. Dalam buku kurikulum yang dikeluarkan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) menyebutkan bahwa:

1. Guru adalah sebagai contoh yang akan diikuti murid (role model);
2. Sekolah memainkan peranan penting untuk mewujudkan suasana dan budaya yang positif;
3. Guru perlu terlebih dahulu mengamalkan dan menghayati nilai murni yang hendak diajarkan;
4. Guru perlu bekerja sama dengan orang tua agar penerapan nilai dapat dikembangkan dalam lingkup keluarga (Web, 2020).

Maka dari penjelasan dari bahagian pendidikan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), dapat disimpulkan bahwa peningkatan pehaman murid terhadap ilmu yang dipelajari dipengaruhi oleh peranan sekolah dan guru dalam menciptakan suasana dan budaya positif yang dapat memacu terhadap pemahaman murid. Selain sekolah dan guru, orang tua juga mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran anak. Hal ini selaras dengan tulisan K. Abdul Hamid bin Itsbat dalam kitabnya yang bernama Tarjuman, (Abdul Hamid Bin KH Istbat,

1980) yang mana di kitab tersebut disebutkan bahwa keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi tiga komponen, yaitu guru yang mengajar, orang tua yang mendorong semangat anak dalam belajar dan memfasilitasinya, dan anak itu sendiri yang semangat dalam menuntut ilmu.

Profil sekolah

Anakku Imtiyaz adalah pusat pengkajian dan pembelajaran Al-Quran dan Fardu Ain persendirian yang beroperasi sejak 2008 yang ketika itu dikenal dengan kelas mengaji tidak formal. Pada 2011, kelas mengaji ini telah didaftarkan di bawah pusat pengajian Al-Quran Anakku Imtiyaz yang beroperasi di No 5-1, Jalan Makyong 5B/KU5 Bandar Bukit Raja, Klang, Selangor, Malaysia. Kemudian pada 2019 Anakku Imtiyaz telah dinaiktarafkan kepada Sekolah Rendah Islam (SRI) Anakku Imtiyaz yang terdaftar di bawah Sekolah Rendah Islam Swasta, Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS) yang beroperasi hingga sekarang.

Visi daripada sekolah ini ialah menyediakan modul pembelajaran dan pengajaran berteraskan Al-Quran dan Sunnah yang sesuai untuk sepanjang zaman, membimbing dan mendidik

pelajar agar disayangi dan harga diri, berpendirian, berkepentingan, berketerampilan, dan berkeperibadian. Sedangkam misi daripada sekolah ini ialah melahirkan pelajar dinamik dan progresif, luas pengetahuan dan tinggi kefahaman dalam beragama untuk diri, keluarga, dan negara.

Dalam Sekolah Rendah Islam anakku Imtiyaz ada beberapa struktur kepengurusan, *pertama* Carta Organisasi Aintiyaz One Stop Center di antaranya ada Norfadilah Binti Saliman yang menjabat sebagai pengasah atau pengarah urusan (Master In Education), Fairous Bin Rosman yang menjabat sebagai pengerusi (Master In Business Admin), Nor Farahana Binti Saliman yang menjabat sebagai sumber manusia, Mohd Aflin Bin Sunanto yang menjabat sebagai kewangan, Nurjannatunaimah Binti Saliman yang menjabat sebagai ketua bahagian operasi, Romanita Binti Marno yang menjabat sebagai penolong bahagian operasi, Mohd Anas Ansyar Binti Saliman yang menjabat sebagai perolehan, Nor Syafiqah Syahirah Binti Saliman yang menjabat sebagai logistik, Norisah Norshidi yang menjabat bahagian operasi, Nur Aliya Syaidatul

Farisya yang menjabat bahagian operasi, Hanna Zafira yang menjabat bahagian operasi, Ummu Batriesya yang menjabat bahagian editor, yang menjabat bahagian staff di antaranya adalah Radzin Amzar, Mohd Affandy, Nursyaidatulniesa, Norhayati Osman, Mohd Arif Haziq, Muhammad Halimi, Norf Aizah. *Kedua* Carta Organisasi Sekolah diantaranya ada Norfadilah Binti Saliman Bahagian Penasihat Sekolah, Nurjannatunaimah Binti Saliman Bahagian Ketua Guru, Norisah Norshidi Bahagian GPK HEM, Yang Menjabat Sebagai Guru diantaranya ada Radzin Amzar, Mohd Affandy, Norhayati Osman, Romanita Binti Marno, Nursyaidatulniesa.

Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz menawarkan banyak program menarik untuk menjadi wadah murid yang belajar di sekolah ini. Program tersebut yaitu Kelas Mahir Jawi, kelas Cepat Baca, Kelas KAFA Sekolah Rendah 7 hingga 12 tahun, Kelas Fasih Arab, Transit, Transport, Program Cuti Sekolah, Kelas Pra KAFA dan Kelas Pra Sekolah (Tadika) 3 hingga 6 tahun, Kelas Al-Quran Kanak-kanak dan Dewasa Online dan tatap muka, Seminar Pendidikan dan Motivasi Guru, Program

bersama Komuniti, Program Media, dan berbagai program yang lain.

Sekolah ini ada di bawah Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) dan Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS) sehingga hari masuk sekolah mengikut pada ketentuan dari pada JAKIM dan JAIS. Hari masuk di sekolah ini hanya 3 hari, yaitu senin, Selasa, dan Kamis, tapi untuk hari Rabu dan Jum'at ada kelas tambahan untuk kelas 5 dan kelas 6 sebagai persiapan Ujian Penilaian Kela KAFA (UPKK) untuk kelas 5 yang ada dalam pengawasan JAKIM dan persiapan Penilaian Sekolah Rendah Agama (PSRA) untuk kelas 6 yang ada dalam pengawasan JAIS. Hari Sabtu dan Ahad adalah hari libur atau cuti. Jam masuk di sekolah ini dibagi menjadi tiga jam masuk, pertama pagi untuk kelas 1 hingga kelas 3, yang kedua siang untuk kelas 4 hingga kelas 6, dan ketiga malam untuk kelas campuran dari kelas 1 hingga kelas 6.

Saat ini Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz memiliki murid sejumlah 89 yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6. Sedangkan jumlah guru di sekolah ini sejumlah 18 orang yang memiliki tugas masing-masing.

Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Identifikasi

Sebelum melakukan pengabdian kepada Masyarakat terkait dengan bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh kepada murid-murid sekolah rendah islam anakku imtiyaz bandar bukit raja kami melakukan identifikasi terkait tentang sistem pembelajaran yang di gunakan pada Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja. Proses identifikasi yang kami lakukan dengan cara berbincang-bincang dengan dengan segenap memangku aktifitas yang ada di Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja.

Wawancara secara tidak langsung atau bincang-bincang santai kami lakukan kepada Ustadz Fauzi yang merupakan Sekretaris DPLN PERADABAN Malaysia dan yang mengkordinir kami di Malaysia, Madam Norfadilah yang merupakan penggagas SRI Anakku Imtiyaz, Ustadzah Nurjannatun Naimah yang merupakan Ketua Guru SRI Anakku Imtiyaz, Ustadzah Norisah Norshidi yang merupakan ketua bagian GPK HEM SRI Anakku Imtiyaz, dan kepada Ustadz

Mohd. Affandy yang merupakan salah satu guru di SRI Anakku Imtiyaz.

Dari wawancara atau bincang-bincang yang kami lakukan menghasilkan bahwa sistem pembelajaran yang ada di Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz menggunakan kurikulum dari pada Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS) dan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), sehingga materi-materi yang dipelajari di sekolah tersebut menggunakan buku-buku yang diterbitkan oleh Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS). Dalam kurikulum tersebut menggunakan bahasa Melayu yang ditulis dengan tulisan jawi. Semua orang yang kami wawancarai menuntut kita untuk dapat membaca dan menulis tulisan jawi. Selain itu kita hanya boleh membahas pembahasan yang ada di buku kurikulum tersebut dan tidak boleh menyeleweng daripada pembahasan yang ada dalam buku kurikulum.

Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 23 hari sejak tanggal 11 September 2024 sampai dengan 03 Oktober 2024 di Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz No 5-1,

Jalan Makyong 5B/KU5 Bandar Bukit Raja, Klang, Selangor, Malaysia dengan rentetan kegiatan sebagai berikut:

Pertama yaitu pengenalan kepada murid-murid dengan memaparkan pengertian daripada materi-materi yang akan dipelajari sesuai dengan kelas masing-masing dan sesuai dengan materi ilmu fiqh yang ada dalam buku kurikulum JAIS. Penyampaian materi fiqh di sekolah ini adalah ketika jam aktif kegiatan belajar mengajar, yaitu dari pukul 08.30 waktu Malaysia sampai pukul 11.00 waktu Malaysia untuk murid kelas pagi dalam kelas yang berbeda. Untuk murid yang masuk siang pembelajaran dimulai pukul 14.00 waktu Malaysia sampai pukul 17.30 waktu Malaysia dalam kelas yang berbeda. Untuk kelas malam pembelajaran dilaksanakan pada pukul 20.00 waktu Malaysia sampai 22.00 waktu Malaysia. Pembelajaran teori terlaksana tiga kali dalam sepekan, yaitu hari Senin, Selasa, dan Kamis, kecuali kelas malam, kelas malam pembelajaran teori terlaksana empat kali dalam sepekan yaitu dari hari Senin hingga hari Kamis.

Kedua yaitu pendalaman materi ilmu fiqh dengan memaparkan dalil-dalil yang mendasari tema pembahasan

ilmu fiqh terkait, memaparkan cara mempraktikkan ilmu fiqh terkait, dan memberikan contoh praktik ilmu fiqh terkait dengan benar. Pengamalan teori diterapkan dalam praktik-praktik ibadah yang ada di sekolah. Di Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz, program-program ibadah sangat konsisten dilakukan, pertama untuk sekolah pagi diisi dengan sholat dluha berjamaah, saat sekolah siang diisi dengan sholat Asar berjamaah, dan saat sekolah malam diisi dengan sholat isya' berjamaah.

Ketercapaian materi

Adapun pencapaian materi bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh kepada murid-murid Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja meliputi beberapa aspek utama:

Pertama, menekankan amal disamping teori;

Target ini menjadi tujuan utama dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman murid-murid terhadap materi yang dipelajari. Target ini juga membantu dalam murid-murid yang sukar dalam memahami teks dan penjelasan dari pada guru. (Mel Silberman, 2013)

Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 1 jam karena materi fiqh yang dibimbingkan langsung mempraktekkan dalam kehidupan siswa yang ada di sekolah rendah tersebut.

Kedua, mengamalkan ibadah secara istiqomah dalam kehidupan sehari-hari;

Dalam mengontrol kegiatan ibadah dalam kehidupan sehari-hari murid, Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz memang terdapat buku kontrol aktivitas sehari-hari untuk murid-murid. Buku ini digunakan untuk menanyakan aktivitas murid-murid dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam urusan ibadah. Selain untuk mengontrol kegiatan murid-murid, buku ini melatih murid untuk berkata jujur dalam menjawab pertanyaan. Dalam buku ini juga disediakan kotak markah atau kotak nilai untuk menilai kegiatan yang murid-murid lakukan. Nilai ini menjadi motivasi tersendiri bagi murid-murid untuk melakukan ibadah secara istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, mengamalkan hukum-hukum dengan tepat dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.

Target ini dapat tercapai dengan pengawasan guru secara optimal terhadap perbuatan ibadah yang murid-murid lakukan. Program-program ibadah yang ada di Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz dilaksanakan dengan pengawasan guru sebagai mentor pengamalan hukum-hukum dalam ibadah tersebut dengan benar dan istiqomah.

Namun pencapaian materi terhadap murid-murid di Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz, kami tidak dapat menyatakan dengan pasti persentase keberhasilan program ini dalam bentuk kuantitatif, Namun secara kualitatif berdasarkan pengamalan dan pengalaman membimbing anak-anak pada sekolah rendah, anakku imtiyaz berjalan dengan baik dan lancar. Dan mendapatkan peningkatan dalam mempraktikkan materi-materi yang diajarkan meskipun tidak seratus persen, seperti dalam gerakan sholat lebih baik dan tepat, niat-niat sholat dan bacaan dalam sholat lancar dan fasih, dan bacaan-bacaan dalam sholat beserta

praktinya lancar dan sesuai dengan buku pedoman yang telah disediakan.

Evaluasi dan Feedback

Evaluasi terhadap program bimbingan dasar-dasar ilmu fiqh kepada murid-murid Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz di Malaysia ini pertama terdapat pada kapasitas penguasaan kami terhadap bahasa Melayu, sebab telah diketahui bahwa objek bimbingan ini adalah anak-anak Melayu dengan bahasa ibunya bahasa Melayu tapi masalah ini kami dapat atasi dengan mampu memahami dan menguasai pembendahaan bahasa Melayu dengan baik.

Kedua yaitu kewalahan kami dalam mengkaji bahasa Melayu yang ditulis dengan tulisan jawi, hal ini terjadi sebab ketidakbiasaan kami dalam membaca tulisan jawi dalam bahasa Melayu, namun masalah ini juga terselesaikan dengan baik, sebab kebiasaan dalam menggunakan bahasa Melay.

Ketiga yaitu ketidak adanya keleluasaan kami dalam menghadirkan program baru untuk sekolah tersebut, sebab adanya peraturan untuk mengikut kepada kurikulum Jabatan Agama Islam Selangor, tapi hal ini wajar sebab

ketidaksamaan antar negara yaitu Indonesia dan Malaysia.

Kami sangat mengapresiasi program-program yang ada di Sekolah Rendah Islam Anakku Imtiyaz Bandar Bukit Raja ini. Menurut kami program-program yang ada di sekolah tersebut membantu murid-murid untuk selalu mengamalkan ibadah yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Feedback yang dapat kami sampaikan kepada pihak sekolah untuk lebih memaksimalkan program-program yang ada yaitu dengan pendampingan yang sangat intens terhadap murid-murid ketika sedang melakukan praktik-praktik ibadah yang ada, sehingga dengan pendampingan yang sangat intens tersebut, kesalahan praktik-praktik yang mereka lakukan dapat teratasi dengan cepat dan dengan baik.

Kesimpulan

Pendidikan agama memang sangat penting dalam diri seorang muslim, apalagi pendidikan agama yang dimulai sejak dini. Ilmu fiqh termasuk dalam ilmu agama islam yang harus ditanamkan sejak dini, sebab fiqh adalah ilmu yang membahas ibadah seorang muling kepada Tuhannya. Bimbingsn dasar-dasar ilmu fiqh adalah salah satu

cara untuk membina anak-anak dalam memahami dasar-dasar ilmu fiqh dan mengamalkannya secara istiqomah.

Saran

1. Untuk pengabdian internasional ini adalah penting dalam penguasaan Bahasa Malaysia agar cepat beradaptasi dengan lingkungan di Malaysia.
2. Perlu dikembangkan untuk pengabdian selanjutnya dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Abdul Hamid Bin KH Istbat. (1980).

Tarjuman (2nd ed.). Itsbatia Press.

Agus Afandi dkk. (2022). Metodologi

Pengabdian Masyarakat. In

Direktorat Pendidikan Tinggi

Keagamaan Islam Direktorat Jenderal

Pendidikan islam Kementerian Agama

RA (1st ed., Vol. 1, Issue 1).

Direktorat Pendidikan Tinggi

Keagamaan Islam Direktorat Jenderal

Pendidikan islam Kementerian

Agama RA.

Anjani, D., Priatna, O. S., & Mukri, S. G.

(2021). Hubungan Pemahaman

Materi Pembelajaran Fiqih Dengan

Pengamalan Ibadah Sholat Siswa di

Mts Nurul Ihya Kota Bogor. *Fikrah Journal of Islamic Education*, 5(1), 79–90.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32507/fikrah.v5i1.787>

Edik Wahyudi, Muhammad Muhibbur

Rohman, Muhammad Baba Aidis

Shofi, L. K. (2023). *Pengenalan Ilmu*

Fiqh pada Anak Usia Dini: Fondasi

Spiritualitas Anak yang Kokoh. 2(9),

93–95.

<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10448266>

Fatkan Karim Atmaja. (2017).

Perkembangan Ushul Fiqh Dari

Masa Ke Masa. *FAI Universitas Ibn*

Khaldun (UIKA) BOGOR, 5(1), 23–38.

<http://www.jurnalfai->

[uikabogor.org](http://www.jurnalfai-uikabogor.org)

Mel Silberman, C. A. (2013). *Active*

Training: Pedoman praktis tentang

teknik, desain, contoh kasus dan kiat.

Nusa Media.

Moh Bahrudin. (2019). Ilmu Ushul Fiqh.

In CV. *Anugrah Utama Raharja*

Anggota IKAPI (Vol. 1, Issue 1).

Mohamad Fuad Ishak, Sapie Sabilan,

Suhana Mohamed Lip, Suziana

Hanini Sulaiman, & Shazarina

Zdainal Abidin. (2024). *ANALISIS*

PENGALAMAN MENGAJAR GURU

- PENDIDIKAN ISLAM DALAM TALIAN (*Analysis of Teaching Experience of Islamic Education Teachers In Readiness To Implement Online Teaching*). 8(1), 159–175.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156.
<https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v5i2.331>
- Web. (2020).
<https://www.islam.gov.my/ms/bahagian-pendidikan/carta-organisasi>.
<https://www.islam.gov.my/ms/>
<https://doi.org/https://www.islam.gov.my/ms/bahagian-pendidikan/carta-organisasi>
- Web. (2024). *apa beza sekolah rendah agama dengan sekolah kafa?*
<https://Attanzeel.My>.
- Siti Makiah, & Mailita. (2024). Internalisasi pemahaman fikih dalam pengamalan ibadah siswa kelas V di SD Islam Hidayatullah Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 639–652.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>
- Ramli, M. A. (2002). Pengkhususan bidang fiqh pendidikan. *Academia.edu*.
https://www.academia.edu/23952701/Pengkhususan_Bidang_Fiqh_Pendidikan
- Ashaari, M. F. (2024). Senario pendidikan Islam dan hala tujunya dalam sistem pendidikan Malaysia. *Academia.edu*.
https://www.academia.edu/117606277/Senario_Pendidikan_Islam_Dan_Hala_Tujunya_Dalam_Sistem_Pendidikan_Malaysia
- Kilau, S. Z., & Rashed, Z. N. (2024). Kefahaman guru sains terhadap keperluan integrasi ilmu akidah merentasi kurikulum (AMK) dalam pengajaran sains di Sekolah Rendah Agama Swasta Sri Ikram Musleh di Selangor. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 8(1), 219–232.
<https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v8i1.186>
- Kasim, T. S. A. B. T. (2024). Pembudayaan mazhab Syafi'i dalam masyarakat Islam di Malaysia. *Academia.edu*.
https://www.academia.edu/119096387/Pembudayaan_Mazhab_Syafii_dalam_Masyarakat_Islam_di_Malay

sia

Ahmad, A. (2012). Sukatan pelajaran pendidikan Islam sekolah rendah. *Amrah Ahmad Blogspot*.
<https://amrahahmad.blogspot.com/2012/04/sukatan-pendidikan-islam-sekolah-rendah.html>

Sulong, J. (2024). Penggubalan Kurikulum Bersepadu Sekolah Menengah (KBSM) di Malaysia: Masalah dalam rujukan mazhab. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 45–60.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/8093>

Amin, H. (2020). Konsep materi pembelajaran fiqh di madrasah. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 42–50.
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v5i1.59>

Suhid, A., & Fakruddin, F. M. (2012). Tahap pengetahuan pelajar terhadap istilah fiqh dalam buku teks pendidikan Islam. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/328782220_Tahap_Pengetahuan_Pelajar_Terhadap_Istilah_Fiqh_Dalam_Buku_Teks_Pendidikan_Islam

Hashim, A. (2014). Kaedah pengajaran al-Quran di Sekolah Menengah Kebangsaan di Negeri Perak. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/272508733_Kaedah_Pengajaran_Al-Quran_Sekolah_Menengah_Kebangsaan_di_Negeri_Perak